



SULUH PERADABAN

Muktamar ke-48 di Solo

KAMIS
17 NOVEMBER 2022
11 RABI'UL-AKHIR 1444 H



MUKTAMAR MUHAMMADIYAH DAN 'AISYIYAH
KITA SIAP!



Muktamar 48



Muktamar48



Muktamar48



muktamar.48



muktamar48.id



Peserta Pildacil di Expo Muktamar Muhammadiyah 'Aisyiyah, De Tjolomadoe, Kamis (17/11).

Persiapan Pembukaan- Sejumlah penampil tengah berlatih koreografi tari untuk persiapan pembukaan Muktamar Muhammadiyah 'Aisyiyah di Stadion Manahan, Solo, Kamis (17/11).



Apel Kesiapan- Sejumlah personel gabungan TNI dan Polri mengikuti apel gabungan pengamanan pelaksanaan Expo Muktamar Muhammadiyah 'Aisyiyah di De Tjolomadoe, Karanganyar, Kamis (17/11).

Ketua Umum PP Muhammadiyah, Haedar Nashir meninjau salah satu bazar di Expo Muktamar Muhammadiyah 'Aisyiyah, Kamis (17/11).





Tim Redaksi

PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Terima kasih kepada pembaca Suluh Peradaban yang telah membaca dan menyebarkan jurnal harian Muktamar ke-48 Muhammadiyah 'Aisyiyah edisi perdana ke berbagai grup percakapan dan media sosial.

Pada edisi kedua ini, Suluh Peradaban mengangkat tema utama tentang internasionalisasi Muhammadiyah melalui World Peace Forum, dan penurunan stunting yang menjadi salah satu di antara sepuluh isu strategis dalam Muktamar ke-48 Muhammadiyah 'Aisyiyah.

Kami juga menghadirkan berbagai informasi yang dihimpun dari berbagai persiapan Muktamar ke-48 Muhammadiyah 'Aisyiyah. Kedatangan peserta dan pengembira dari berbagai daerah selalu kami angkat. Ini sebagai bentuk ucapan selamat datang di Solo.

Menaraskan persiapan Muktamar dalam berita adalah bentuk apresiasi kami kepada seluruh panitia. Tidak kenal lelah, seluruh panitia bergelora menyiapkan beragam hal. Tanpa panitia yang berjuang tanpa lelah, tentu penyelenggaraan Muktamar tidak bisa terlaksana.

Kami mengajak kepada pembaca untuk datang ke pameran yang digelar di De Tjolomadoe. Beragam gagasan yang terejawantahkan dalam berbagai bentuk karya nyata dari berbagai amal usaha Muhammadiyah 'Aisyiyah bisa kita saksikan. Berbagai pengalaman dalam etalase bisa dijadikan praktek terbaik dari amal usaha Muhammadiyah 'Aisyiyah yang terus berkembang.

Sebagai penutup, kami berharap para pembaca untuk menyebarkan Suluh Peradaban di semua grup percakapan dan media sosial.

SUSUNAN TIM REDAKSI

Penanggung Jawab
Ahmad Ma'ruf

Pemimpin Redaksi
Fajar Junaedi

Redaktur Pelaksana
Yudha W, Syifaul, Agus T,
Adim, Sugiharko, Budi S,
Vinisa N, Hajar, Putri,
Erwin, Ade

Reporter
Baelqis, Cheetara, Elvera,
Herlinda, Giza, Faizurrahman,
Yasmin, Intan, Danis,
Alifa, Tyas, Alvin

Fotografer
Putu, Aqila, Sarah,
Zaidan, Azkal, Esti,
Rizky, Aqshal, Dinda,
Kharisma, Fahmi, Ulfi

Layouter
Arif Surya, Tami, Salman, Naufal, Sasi

salam hangat,
Tim Jurnal Muktamar 48

Penurunan Stunting Jadi Isu Strategis Muktamar, 'Aisyiyah Tawarkan Rumah Gizi



Penurunan stunting menjadi salah satu di antara sepuluh (10) isu strategis dalam Muktamar ke-48 'Aisyiyah. Menurut Siti Noordjannah Djohantini, Ketua Umum Pimpinan Pusat 'Aisyiyah, isu ini menjadi penting karena Indonesia masih dihadapkan pada problem tingginya angka stunting. Berdasarkan hasil riset studi status gizi balita, prevalensi stunting di Indonesia masih 27,67%. Angka prevalensi stunting tersebut masih di atas ambang batas standar WHO yaitu 20%. Padahal, pemerintah telah menetapkan target penurunan angka stunting pada tahun 2024 mencapai 14%.

"Target penurunan stunting yang harus dicapai dua tahun lagi ini tentu memerlukan kerja keras dan kolaborasi banyak pihak, baik itu pemerintah termasuk organisasi masyarakat, seperti 'Aisyiyah," ujar Noordjannah. Ia mengingatkan cita-cita pembangunan Indonesia untuk mewujudkan Generasi Emas di tahun 2045.

'Aisyiyah, ungkap Tri Hastuti Nur Rochimah selaku Sekretaris Pimpinan Pusat 'Aisyiyah, menginisiasi program Rumah Gizi untuk mengupayakan penurunan stunting. Ia menjelaskan, "Rumah Gizi merupakan upaya penurunan stunting berbasis komunitas. Pendekatan berbasis komunitas sangatlah penting mengingat Indonesia merupakan negara yang masyarakatnya bersifat komunal."

Lebih lanjut, Tri Hastuti, mengungkapkan, terdapat tujuh (7) program dalam Rumah Gizi, 1) edukasi bagi ibu hamil, ibu menyusui, maupun remaja perempuan; 2) konseling gizi maupun menyusui; 3) pengolahan makanan bergizi; 4) pemberian makanan bergizi; 5) lumbung gizi bisa berupa kebun, kolam, atau ternak untuk memenuhi kebutuhan sumber gizi; 6) sanitasi dan PHBS; 7) serta dukungan keluarga maupun tokoh agama dan masyarakat. Dukungan keluarga, jelas Tri, sangatlah penting untuk mencegah stunting. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memberikan edukasi tentang pencegahan stunting bagi anggota keluarga yang terlibat dalam pengasuhan.

Apa yang dilakukan 'Aisyiyah melalui Rumah Gizi ini, ungkap Tri, diharapkan dapat memberikan kontribusi pada lima (5) pilar penurunan stunting sebagaimana menjadi bagian dari strategi percepatan penurunan stunting. Tri menyampaikan, kelima pilar tersebut meliputi komitmen dan visi pimpinan; kampanye dan perubahan perilaku; komitmen politik dan akuntabilitas; konvergensi, koordinasi, konsolidasi program; ketahanan pangan, dan pemantauan evaluasi. Dalam hal ini, secara khusus Rumah Gizi akan berkontribusi pada pilar kampanye dan perubahan perilaku serta ketahanan pangan.

Tri melihat, stunting disebabkan oleh banyak faktor. Terdapat penyebab langsung, seperti kekurangan asupan gizi, penyakit infeksi, problem akses layanan kesehatan, sanitasi, hingga pola asuh. Hasil temuan 'Aisyiyah misalnya, ungkap Tri, tidak sedikit warga miskin dengan anggota keluarga stunting yang belum menjadi peserta program perlindungan sosial, seperti Program Keluarga Harapan, sehingga tidak dapat mencukupi kebutuhannya. KO



Edutorium UMS

Memahami Relasi Persis Solo dan Muhammadiyah

Stadion Manahan akan menjadi saksi pembukaan Muktamar ke-48 Muhammadiyah 'Aisyiyah. Stadion ini menjadi kandang Persis Solo. Nama pertama Persis adalah Vorstenlandsche Voetbal Bond (VVB). Yang menarik adalah Persis Solo sangat erat relasinya dengan Muhammadiyah. Adalah AW Gani, seorang aktivis gerakan Padvinder (kepanduan), embrio Hizbul Wathan (HW) yang menjadi benang merahnya. Gani diyakini turut menjadi pengurus Persatuan Sepak Bola (PS) Hizbul Wathan, klub internal Persis yang lahir dalam tahun yang sama dengan Persis yakni 1923. Ini merujuk artikel berjudul Symbiosis Persis Solo dengan Harakah Muhammadiyah yang dimuat dalam buku Merawat Sepak Bola Indonesia (2019).

Salah satu jejak Muhammadiyah bagi Persis adalah Balai Persis. Nama "Balai" sangat lekat dengan Muhammadiyah. Jejak lain relasi Persis Solo dan Muhammadiyah ditemukan dalam berita di Darmo Kondo edisi 7-13 April 1923 mencatat keikutsertaan klub-klub internal Persis dalam laga amal melawan klub asal Jogja dan Semarang. Laga yang dihelat Komite Pertandingan Sepak Bola Solo itu berlangsung di Lapangan Alun-Alun Kidul Keraton Solo. "Persis mendonasikan 80% keuntungan dari karcis pertandingan untuk Muhammadiyah, sisanya masuk kas komite," jelas Koordinator Riset Solo Societeit, Fauzi Ichwani, saat sebagaimana dikutip dari Solopos.com.

Di berbagai kota, Muhammadiyah berkontribusi bagi sepakbola Indonesia. Di Yogyakarta, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) mengelola klub PSHW UMY yang berlaga di Liga 3. Universitas Ahmad Dahlan (UAD) mengelola UAD FC yang juga terjun di Liga 3. Di Jawa Timur, Universitas Muhammadiyah Jember (Unmuh jember) mengelola klub PSPK Unmuh Jember berlaga di liga 3. Di Ponorogo, juga ada PSHW Ponorogo yang juga berlaga di Liga 3.

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta (UNISA) mensponsori PSS Sleman. Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) pernah menjadi sponsor Arema Malang. Terakhir, Universitas Muhammadiyah Surabaya (UMSurabaya) menjadi sponsor Persebaya Surabaya.



Visi World Peace Forum 8 Senada dengan Visi Muktamar Muhammadiyah 'Aisyiyah

Forum perdamaian dunia, World Peace Forum 8 resmi digelar hari ini, Kamis (17/11) di Hotel Sunan Surakarta, Jawa Tengah. Sebanyak 70 peserta lintas agama dari 20 negara akan berdiskusi dan mencari solusi soal persaudaraan antar umat manusia dan dunia yang damai sampai hari Jumat (18/11).

Menyambut acara ini, Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Haedar Nashir mengucapkan selamat datang kepada para tokoh World Peace Forum serta sejumlah harapan.

"Dalam kaitannya dengan kongres Muktamar Muhammadiyah dan 'Aisyiyah tahun ini, kami berharap forum ini dapat melahirkan kemuliaan dan agenda strategis untuk menguatkan persaudaraan antara muslim dengan berbagai agama dan kepercayaan sebagaimana juga dengan antar negara dan peradaban dalam semangat Islami yaitu rahmatan lil alamin," harapnya.

"Kami berkomitmen pada pesan wasatiyah Islam yang tidak hanya berhenti pada deklarasi, tetapi bisa direalisasikan dalam hidup sebenarnya penduduk muslim dan warga dunia," kata Haedar.

Apalagi tantangan dunia hari ini kata dia begitu kompleks seperti suburnya kecurigaan, ujaran kebencian, permusuhan, konflik dan perang, kekerasan pada anak dan perempuan, ekstrimisme, kemiskinan hingga diskriminasi dalam lingkup domestik, regional, dan global.

Kedua, Haedar berharap World Peace Forum dapat melahirkan rekomendasi bagi lahirnya dunia yang damai, adil, dan makmur disertai persaudaraan laki-laki dan perempuan dengan penuh penghargaan.

"Islam menentang kekerasan apapun bentuknya baik secara epistemik, fisik, maupun secara struktural. Islam adalah khoiru ummah, komunitas terbaik, dan bangsa terbaik," ujarnya.

"Muslim harus jadi role model dalam sistem ini dan menguatkan persaudaraan antar umat manusia dengan penuh cinta dan solidaritas," imbuhnya.

Terakhir, Haedar mengatakan bahwa World Peace Forum tersinkronisasi dengan Muktamar Muhammadiyah dan 'Aisyiyah karena tema "Fraternity and the Middle Path for A Peacefull, Just, and Prosperous World".

Haedar pun mengundang para tokoh dan peserta World Peace Forum untuk turut hadir dalam pembukaan Muktamar Muhammadiyah 'Aisyiyah.

"Di antara agenda Muktamar adalah Islam progresif. Visi Muhammadiyah di Muktamar adalah meluaskan transformasi gerakan Islam modern yang menyediakan pusat-pusat keunggulan dalam berbagai sisi kehidupan pada level kehidupan nasional dan global. Muhammadiyah melanjutkan berjuang untuk Indonesia dan dunia Islam dengan menghadirkan kekuatan strategis di arena global," pungkas Haedar sembari menyatakan optimismenya bahwa di masa depan, realisasi pesan Islam rahmatan lil alamin akan sepenuhnya terwujud.



Sambut Penggembira, SalaMU Hadir di Stasiun Solo Balapan Surakarta

Tak perlu cemas bagi penggembira yang menempuh perjalanan menggunakan kereta api. SalaMU hadir untuk mempermudah peserta Muktamar ke-48 yang berpergian menggunakan moda kereta api. Stand SalaMU dapat dijumpai saat memasuki pintu masuk Stasiun Balapan Surakarta.

Satuan Layanan Muktamar sering disebut dengan SalaMU adalah pelayanan unggulan yang dibentuk khusus untuk membentuk pelayanan, pendampingan dan mobilisasi peserta muktamar selama di Surakarta. Penggembira muktamar tidak perlu bingung sesaat setelah turun dari gerbong kereta segera menuju stand SalaMU di stasiun. Setelah berada di stand SalaMU penggembira muktamar diarahkan untuk mengisi daftar pengujung.

"Setelah peserta muktamar mengunjungi stand SalaMU dan mengisi daftar pengujung mereka diarahkan untuk duduk di kursi yang disediakan dan menunggu jemputan," ungkap anggota SalaMU di Stasiun Balapan, Nur Isa Herda.

Nur Isa Herda menjelaskan pada Kamis (17/11/2022), SalaMU dapat dijumpai di Stasiun Balapan sejak 16 November 2022 dan hari ini (17/11) dimulai pukul 03.00 WIB pagi adalah hari terakhir karena peserta muktamar harus sudah diarahkan ke hotel masing-masing.(FAH)





Dapur Umum Penggembira Muktamar Muhammadiyah 'Aisyiyah Ke-48

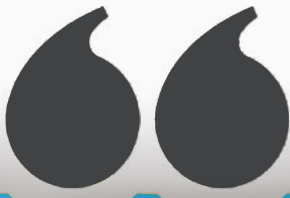


Lembaga Lingkungan Hidup dan Penanggulangan Bencana Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah (LLHPB PWA) bersama Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC) se-Solo Raya dirikan Dapur Umum untuk melayani penggembira Muktamar Muhammadiyah dan 'Aisyiyah Ke-48 di Surakarta, Kamis (17/11). Inisiasi awal didirikannya Dapur Umum Muktamar ini atas semangat anggota relawan LLHPB PWA 'Aisyiyah dan MDMC Se-Solo Raya dari berbagai daerah seperti Sukoharjo, Sragen, Wonogiri, Klaten, Boyolali, dan dibantu oleh relawan lokal Untung Suropati.

Berlokasi di Balai Desa Gonilan, Dapur Umum mulai melayani penggembira pada 17 November malam sampai 21 November pagi. "Terhusus melayani penggembira luar Jawa yang sudah mengkonfirmasi jumlah data penggembira sebelum kedatangan di Surakarta," ungkap Fathiyah, Panitia Dapur Umum Gonilan.

Dapur Umum Gonilan mendapat sumber logistik dari berbagai donatur, Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) dan Pimpinan Daerah 'Aisyiyah (PDA) setiap masing-masing daerah. Mengingat dengan kebutuhan gizi yang menjadi perhatian, menu yang diadakan memenuhi 4 syarat sehat, seperti makanan pokok, lauk pauk, sayur mayur, dan buah-buahan.

"Dapur umum melayani makan pagi, siang, malam, dan juga menyediakan 500 porsi terbatas secara prasmanan bisa langsung hadir di Balai Desa Gonilan, untuk penggembira yang ada di Surakarta, diutamakan luar Jawa," tutup Lilik Tri Pihantini, Ketua Panitia Dapur Umum.



INFORMASI PENUTUPAN JALAN
WAKTU: 18-20 NOVEMBER 2022

DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN SUKOHARJO

MUKTAMAR MUHAMMADIYAH DAN AISYIAH KE-48
G20 INDONESIA 2022

Dalam rangka Muktamar Muhammadiyah dan Aisyiah ke-48 Jl. Pabelan-Gonilan dan akan ditutup pada tanggal 18-20 November 2022.

Keterangan:

- JL. PABELAN-GONILAN (DITUTUP)
- JL. PABELAN-GUMPANG (SATU ARAH)
- JALAN YANG BISA DIGUNAKAN

YEM SELAMAT BERSAMA

dishub.kab.skh@gmail.com 0271-593037

OJEKMU

OJEK RESMI
MUKTAMAR KE-48

Kami akan mengantarkan
anda selama Muktamar

Hubungi:
089640413222

NYAMAN, AMAN, TEPAT | DE COLOMADU-UMS-MANAHAN | JAM OPRASIONAL 05.00-24.00 WIB





MUKTAMAR
MUHAMMADIYAH KE-48
SURAKARTA



muktamar
'alsyiyah ke-48
surakarta

TARIF OJEKMU

0 - 5 KM : 10.000

5,01 KM - 10 KM : 15.000

10,01 KM - 15 KM : 20.000

15,01 KM - 20 KM : 25.000

**CEK JARAK SEBELUM NAIK
GUNAKAN GOOGLE MAP
UNTUK MELIHAT JARAK**





Anda Harus Tahu! Ini Rute Wisata Solo yang Dilewati Batik Solo Trans (BST)

Pergi ke Solo rasanya belum pas kalau belum berkeliling kota. Sebagai tempat Mukthamar Muhammadiyah 'Aisyiyah ke-48, Solo memiliki banyak destinasi wisata. Untuk berkeliling tentunya diperlukan transportasi yang mudah, salah satunya Batik Solo Trans.

Batik Solo Trans atau BST adalah bus kota yang melayani trayek di seluruh sudut kota Solo. BST menjadi moda transportasi alternatif bagi kita yang ingin berkeliling kota Solo. Hal ini dikarenakan armada BST terhubung dalam beberapa koridor. Selain itu, saat ini kita bisa mengakses BST dengan gratis. Berikut ini adalah rute wisata yang dapat dicapai dengan BST:

1. Pasar Gede

Salah satu pasar tertua di kota Solo yang menarik banyak wisatawan. Kita dapat berbelanja berbagai macam kebutuhan dan oleh-oleh atau sekadar menikmati suasana. Jika kita naik BST, kita dapat naik di koridor 1 dan 3.

2. Stadion Manahan

Manahan merupakan stadion di Indonesia yang menjadi tuan rumah event olahraga difabel terbesar di Asia Tenggara, yaitu ASEAN Para Games 2011. Pengunjung dapat menikmati suasana dan berolahraga di lingkungan stadion. Kita bisa naik BST di koridor 5 untuk mencapai stadion ini.

3. Keraton Solo

Solo terkenal dengan wisata budaya, salah satunya adalah keraton. Di dalam kawasan keraton tersebut ada sebuah museum bernama Museum Suaka Budaya Keraton Kasunanan Surakarta. Kita bisa naik BST di koridor 6 untuk mencapai Keraton Solo.

4. Kampung Batik Laweyan

Solo merupakan salah satu lokasi berbelanja batik. Kampung Batik Laweyan terkenal dengan sejarahnya terkait dengan pengusaha batik tinggal di area ini. Wisatawan dapat menikmati suasana kampung dan tentunya berbelanja batik. Kita bisa naik BST di koridor 1 untuk mencapai lokasi wisata ini.

5. Pasar Klewer

Pasar Klewer Solo menjadi tempat yang tepat untuk berbelanja beragam batik dengan harga terjangkau. Pasar Klewer memang merupakan tempat belanja favorit warga Kota Solo dan juga wisatawan. Jika kita naik BST, kita bisa naik di koridor 1 dan 3 untuk mencapai pasar ini.

Itu dia rekomendasi tempat wisata di Solo yang bisa dikunjungi saat berada di kota ini. Selamat berbelanja dan berlibur. (Alvin Daffa/Media).



Yuks Intip Cerita di Balik Venue Utama Muktamar 48 Muhammadiyah 'Aisyiyah

Muktamar ke 48 Muhammadiyah 'Aisyiyah digelar di Kota Solo pada tanggal 18-20 November 2022. Terdapat 4 venue atau lokasi utama yang akan digunakan untuk kegiatan pembukaan, persidangan hingga bazar UMKM.

Mari simak cerita setiap venue:

1. Stadion Manahan

Stadion Manahan ini venue yang dipilih untuk tempat acara pembukaan Muktamar 48 Muhammadiyah dan 'Aisyiyah akan dilangsungkan. Stadion Manahan merupakan persembahan dari yayasan milik Tien Soeharto, istri Presiden II RI Soeharto.

Pembangunan stadion ini dimulai pada tahun 1989 dan selesai dengan kurun waktu sembilan tahun. Tepat pada 21 Februari 1998 diresmikan oleh Presiden Soeharto.



2. De Tjolomadoe

De Tjolomadoe adalah wisata bekas pabrik gula yang dulunya bernama Colomandu. Pabrik gula Colomandu ini didirikan pada tahun 1861 oleh Mangkunegara IV. Beberapa tahun setelahnya pabrik gula ini mengalami perombakan arsitektur dari Badan Usaha Milik Negara untuk dijadikan destinasi wisata yang keren. Alhasil pabrik gula Colomandu juga berganti nama menjadi De Tjolomadoe. Saat muktamar, De Tjolomadoe dijadikan venue bazar expo UMKM dari berbagai daerah.



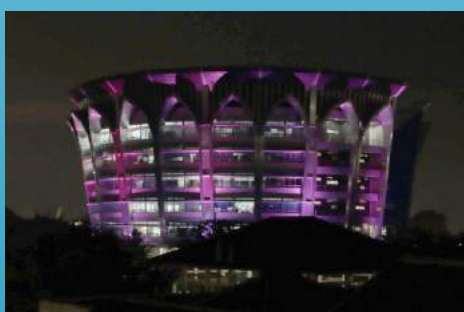
3. Edutorium KH Ahmad Dahlan UMS

Edutorium KH Ahmad Dahlan ini diresmikan pada 3 Juli 2021. Edutorium KH Ahmad Dahlan ini merupakan gedung termegah di Jawa Tengah dengan kapasitas hall utama dan 2 lapis tribun yang memuat 6000 orang hingga total keseluruhan dapat menampung 8000 orang. Pada gedung ini juga akan ada area yang diproyeksikan sebagai tempat bagi museum peradaban Islam Asia Tenggara yang bertempat di lantai dua Edutorium. Edutorium KH Ahmad Dahlan juga dipilih menjadi venue perhelatan Asean Paragames 2022 untuk cabang olahraga bulu tangkis. Nantinya Edutorium KH Ahmad Dahlan ini akan menjadi tempat sidang utama Muktamar Muhammadiyah berlangsung.



4. Gedung Induk Siti Walidah UMS

Gedung induk Siti Walidah adalah kantor pusat biro unit pelayanan kepada masyarakat dan urusan internasional. Desain gedung Siti Walidah ini terbilang unik karena terinspirasi dari logo persyarikatan Muhammadiyah yang berbentuk matahari bersinar. Gedung ini juga didesain dengan menggunakan prinsip prinsip islamic dan green design. Gedung Induk Siti Walidah akan digunakan untuk Sidang Tanwir 'Aisyiyah.





Lokananta, Studio Musik Pertama di Indonesia

Perkembangan dunia musik di Indonesia sudah pesat. Tapi tahukah Anda permulaan era kemunculan musik Indonesia? Berada di kota tuan rumah pagelaran Muktamar Muhammadiyah 'Aisyiyah ke-48, Studio Rekaman Lokananta merupakan studio rekaman pertama di Indonesia. Tepatnya di Jalan Ahmad Yani No.379 A, Kerten, Kec. Laweyan, Kota Surakarta. Lokananta juga dapat dikunjungi sebagai museum.

Dilansir dari laman web surakarta.go.id, Lokananta berdiri sejak tanggal 29 Oktober 1956, atas inisiasi Direktur Radio Republik Indonesia, R. Maladi. Didirikan di lahan seluas 21.500 meter persegi, Lokananta merupakan studio terbesar di Solo bahkan Indonesia dan masih aktif hingga saat ini.

Awalnya, Lokananta difungsikan sebagai penyuplai bahan siaran untuk Radio Republik Indonesia (RRI) yang pada saat itu memiliki 26 stasiun siaran. Namun, seiring berjalannya waktu Lokananta dijadikan Perusahaan Negara dan lebih berfokus pada fungsi sebagai label rekaman.

Bangunan Lokananta terbagi menjadi beberapa ruangan. Salah satunya ruang museum yang menyimpan 5672 rekaman vnyil lagu daerah dari seluruh Indonesia dan lagu pop lawas Indonesia. Masih dari surakarta.go.id., Lokananta juga menyimpan koleksi terbesar musik keroncong dan gamelan, serta rekaman pidato kemerdekaan Indonesia oleh Presiden Soekarno.

Lokananta juga memiliki ruang rekaman yang masih aktif. Salah satu aktivitas yang terkenal yakni rekaman ulang lagu Indonesia Raya tiga stanza pada 2017 yang melibatkan puluhan putra putri bangsa alumni Gita Bahana Nusantara Orkestra, di bawah asuhan Kemendikbud, dengan arahan dari Purwacaraka.

Selain itu, Lokananta biasa digunakan untuk pertunjukan atau konser musik, salah satunya musisi kondang Glenn Fredly. Lokananta dibuka setiap hari Senin-Jumat pukul 09.00-11.30 WIB, dan berlanjut pada pukul 12.30-15.00 WIB. Sedangkan, untuk hari Sabtu, Minggu, dan Hari Libur Nasional tutup.(CNA)



Rudianto Nurdin, Warek 3 UMSU,
mengendarai mobil listrik Ababil Evo III dari UMS

MITE Ramaikan Rangkaian Kegiatan Muktamar di De Tjolomadoe

Sebagai ajang publikasi hasil inovasi dan teknologi, panitia menggelar kegiatan Muhammadiyah Innovation and Technology Expo (MITE). Aktivitas tersebut diselenggarakan pada tanggal 17-21 November 2022 di De Tjolomadoe yang merupakan salah satu kegiatan dalam rangkaian kegiatan Muktamar Fair.

Salah satu peserta kegiatan, Muhammad Al Fatih dari Universitas Muhammadiyah Surakarta, menuturkan bahwa ajang MITE ini sangat menarik dan penting untuk menunjukkan berbagai inovasi yang sudah dikembangkan oleh Amal Usaha Muhammadiyah. Al Fatih yang merupakan dosen dari Teknik Mesin ini menambahkan bahwa dirinya dan tim membawa mobil Ababil Evo III yang baru saja mengikuti kejuaraan di Sirkuit Mandalika.

"Kami membawa mobil listrik Ababil Evo III yang mulai produksi pada tahun 2017 oleh komunitas mahasiswa dan dosen di Fakultas Teknik. Pada tahun 2018, mobil ini pernah berlaga di Jepang," ungkap Al Fatih. Ia menuturkan bahwa tantangan utama dalam pembuatan mobil ini adalah bagaimana menghasilkan efisiensi yang tinggi, baik dari sisi desain, mekanis maupun elektrisnya.

Menutup pembicaraan, ia sangat mengapresiasi kegiatan MITE ini. "Ini adalah kegiatan yang positif. Saya berharap, dengan adanya kegiatan ini, maka akan ada transfer pengetahuan antar perguruan tinggi, sehingga inovasi produk dan teknologi semakin berkembang," tutup Al Fatih.

**Memajukan Indonesia
Mencerahkan Semesta**